

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah ilmu kesehatan jiwa.

#### **4.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **4.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di *Homeschooling* ANSA, Jalan Klenteng Sari IA Semarang, Jawa Tengah. *Homeschooling* Primagama Jalan Abdulrahman Saleh Nomer 246 Manyaran Semarang, dan *Homeschooling* Zidni Jalan Tusam Timur 1 / 8 RT 6 RW 1 Pedalangan Banyumanik Semarang

##### **4.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu pengumpulan dan penelitian ini telah dilaksanakan dalam kurun waktu bulan Februari-April 2015.

#### **4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain belah lintang (*cross sectional*) yaitu pengambilan data tingkat kecemasan dan tipe pola asuh yang dilakukan pada saat yang sama.

#### **4.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **4.4.1 Populasi Target**

Populasi target dari penelitian ini adalah ibu yang menyekolahkan anaknya di *Homeschooling*.

##### **4.4.2 Populasi Terjangkau**

Populasi terjangkau dari penelitian ini yaitu ibu murid yang menyekolahkan anaknya di *Homeschooling* ANSA, Zidni, dan Primagama Semarang pada periode penelitian.

#### **4.4.3 Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu yang menyekolahkan anaknya di *Homeschooling* ANSA, Zidni, dan Primagama Semarang pada periode penelitian yang memenuhi kriteria sebagai berikut

##### **1. Kriteria Inklusi**

- Ibu kandung
- Memiliki anak yang disekolahkan di *Homeschooling* ANSA Semarang dengan tingkatan Sekolah Dasar
- Berdasarkan data dari *Homeschooling*, ibu aktif ikut serta dalam mendidik dan mengasuh anaknya
- Berdasarkan data pada *homeschooling*, ibu tidak memiliki riwayat gangguan jiwa

##### **2. Kriteria Eksklusi**

- Ada riwayat mengkonsumsi obat-obatan anti depresan, anti psikotik, atau anti ansiteas.
- Menolak untuk diikuti seratakan dalam penelitian ini.

#### **4.4.4 Cara Pengambilan Sampel**

Pemilihan subjek penelitian akan dipilih dengan metode random sederhana dari daftar murid yang sedang bersekolah di *homeschooling* ANSA, Zidni, dan Primagama. Murid yang sesuai dengan kriteria penelitian akan dimasukkan.

#### 4.4.5 Besar Sampel

$$n : \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

n = besar sampel

$Z \alpha^2$  = tingkat kemaknaan = 1,96

P = Proporsi kecemasan yang diduga = 50% = 0,5

Q = 1-P = 1-0,5 = 0,5

d = ketepatan relati yang dikehendaki = 10% = 0,1

$$n : \frac{1,96^2 0,5 0,5}{0,1^2}$$

n : 61 orang

n : 61 orang

#### 4.5 Variabel Penelitian

##### 4.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan.

##### 4.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tipe pola asuh.

##### 4.5.3 Variabel Perancu

Variabel perancu dalam penelitian ini yakni usia, pendidikan, suku, status atau kelas sosial, status pernikahan, dan pekerjaan.

#### 4.6 Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Skala
1	Tingkat kecemasan	Kategorial, Numerik

Tingkat kecemasan ditentukan dengan mengisi kuesioner Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS) yang mengandung 20 pertanyaan: 5 pertanyaan positif dan 15 pertanyaan negatif yang menggambarkan gejala-gejala kecemasan. Setiap butir pertanyaan dinilai berdasarkan frekuensi dan durasi gejala yang timbul: (1) jarang atau tidak pernah sama sekali, (2) kadang-kadang, (3)

sering, dan (4) hampir selalu mengalami gejala tersebut. Skor masing-masing pertanyaan dijumlahkan menjadi 1 (satu) skor global dengan kisaran nilai 20-80. Tingkat kecemasan dibedakan menjadi:

Normal : 25 – 44

Tingkat kecemasan ringan sampai sedang : 45 – 59

Tingkat kecemasan yang bermakna sampai berat : 60 – 74

Tingkat kecemasan ekstrim :  $\geq 75$

---

2	Tipe Pola Asuh	Ordinal, Numerik
---	----------------	---------------------

Kuesioner ini mengandung 30 butir pertanyaan yang masing-masing 10 pertanyaan untuk tiap tipe pola asuh. Setiap butir pertanyaan memiliki empat kemungkinan jawaban yakni “sangat sesuai”, “sesuai”, “tidak sesuai”, dan “sangat tidak sesuai”. Untuk setiap butir pertanyaan nilai yang tinggi pada pilihan “sangat sesuai” diberi skor empat, “sesuai” diberi skor tiga, “tidak sesuai” diberi skor dua, “sangat tidak sesuai” diberi skor satu. Penilaian pola asuh orang tua berdasarkan jumlah rata-rata nilai skor pola asuh demokratis, untuk nilai di bawah rata-rata dinyatakan pola asuh tidak demokratis. Subyek yang tipe pola asuhnya tidak demokratis ditentukan tipe pola asuhnya berdasarkan nilai skor tertinggi antara pola asuh otoriter dengan pola asuh permisif. Dari hasil tersebut akan dilihat kecenderungan pola asuh yang didapat anak dari orang tuanya. Berikut distribusi butir pertanyaan kuesioner pola asuh:

Otoriter : nomer 1,4,6,10,12,17,18,20,21,28  
Demokrasi : nomer 2,3,5,8,13,15,23,24,26,27  
Permisif : nomer 7,9,11,14,16,19,22,25,29,30

---

## 4.7 Cara Pengumpulan Data

### 4.7.1 Bahan

Bahan penelitian berupa data primer yang diperoleh dari responden.

### 4.7.2 Alat

Alat penelitian berupa dua macam kuesioner, yaitu:

1. *Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS)*, yaitu kuesioner untuk mengetahui tingkat kecemasan seseorang secara kuantitatif dan kualitatif. ZSAS ini

terdiri dari 20 butir pertanyaan: 5 butir berupa pertanyaan positif dan 15 butir lainnya berupa pertanyaan negatif.

2. Kuesioner Tipe Pola Asuh yaitu kuesioner untuk mengetahui pola asuh yang diterapkan oleh orang tua terhadap anaknya. Kuesioner ini terdiri dari 30 pertanyaan, yang setiap butir pertanyaan memiliki empat kemungkinan jawaban yakni “sangat sesuai”, “sesuai”, “tidak sesuai”, dan “sangat tidak sesuai”.

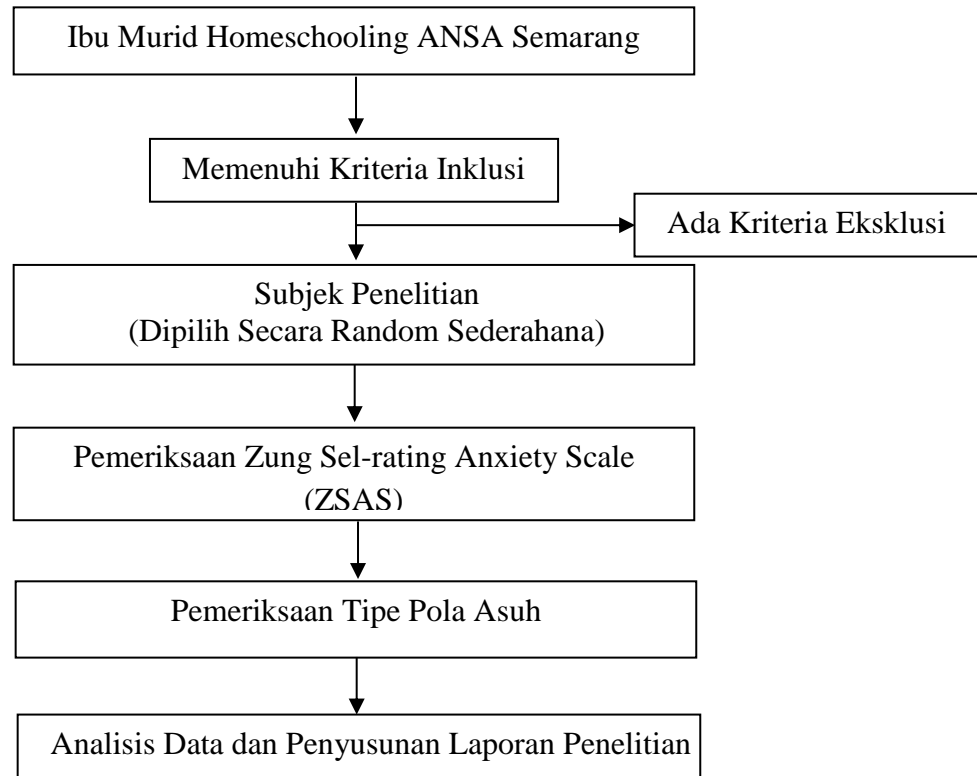
#### **4.7.3 Jenis Data**

Data yang dikumpulkan berupa data primer dari dua macam kuesioner, yaitu *Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS)* untuk menilai tingkat kecemasan dan Kuesioner Tipe Pola Asuh untuk melihat tipe pola asuh.

#### **4.7.4 Cara Kerja**

- 1) Calon subjek penelitian yang sesuai dengan criteria penelitian diminta persetujuannya dengan *informed consent* tertulis.
- 2) Subjek yang sudah memberikan *informed consent* secara tertulis digunakan sebagai subjek penelitian.
- 3) Subjek penelitian diberikan kuesioner *Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS)* dan Kuesioner Tipe Pola Asuh di saat yang sama.

#### 4.8 Alur Penelitian



#### 4.9 Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data telah dilakukan pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran data. Data telah diberi kode, ditabulasi, dan di masukkan ke dalam komputer.

Analisis data meliputi analisis deskriptif dan uji hipotesis. Pada analisis deskriptif data yang berskala kategorial misalnya tingkat kecemasan dan tipe pola asuh dinyatakan sebagai distribusi frekuensi dan persentase. Data yang berskala kontinyu seperti umur ibu, dan sebagainya telah dinyatakan sebagai rerata dan simpang baku. Data kontinyu lainnya yakni skor kecemasan dan skor tipe pola asuh merupakan data bersitribusi tidak normal.

Uji hipotesis hubungan antara tingkat kecemasan dengan tipe pola asuh akan dilakukan dengan menggunakan uji Chi-square. Uji ini dipilih karena variable bebas dan variable terikat berskala kategorial. Sedangkan untuk mencari perbedaan skor kecemasan Zung antar tipe pola asuh, penelitian ini akan menggunakan uji Kruskal Wallis. Kemudian, mencari perbedaan skor kecemasan Zung antar tipe pola asuh demokrasi dan permisif; demokrasi dan otoriter; permisif dan otoriter menggunakan uji Mann Whitney. Hubungan antara skor kecemasan dengan skor tipe pola asuh menggunakan uji Spearman. Nilai p dianggap bermakna apabila  $p < 0,05$  analisis statistik telah dilakukan oleh komputer dengan menggunakan SPSS versi 21.00.

#### **4.10 Etika Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan setelah mendapatkan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro serta dengan terlebih dahulu meminta izin dan kesediaan dari responden untuk mengisi kuesioner yang ada.